

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG  
PENGUNAAN OBAT ANEMIA DI KLINIK UTAMA RAWAT INAP  
DR. YATI ZARNUDJI**

Oleh

**Fitriati Retno<sup>1</sup>, Pristiyantoro<sup>2</sup>, Artiningrum uun<sup>3</sup>  
Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta**

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Kehamilan merupakan hal yang fisiologis atau normal namun pada saat hamil seorang ibu akan membutuhkan asupan gizi ataupun makanan yang lebih besar dari pada sebelumnya. Anemia pada kehamilan disebut "*Potensial Danger To Mother and Child*" (potensi membahayakan ibu dan anak). Bahaya anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan BBLR (berat bayi lahir rendah) dan perdarahan. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Obat Anemia di Klinik Utama Rawat Inap Dr. Yati Zarnudji.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan dengan rancangan penelitian desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan dirinya di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan usia kehamilan 28-40 minggu. Analisis data menggunakan univariat dan bivariat.

**Hasil:** Hasil penelitian univariat menunjukkan bahwa ibu hamil (86,9%) memiliki pengetahuan baik tentang tanda & gejala anemia, (50,4%) memiliki pengetahuan baik tentang bahaya anemia, (59,2%) memiliki pengetahuan kurang tentang pencegahan anemia, (62,7%) memiliki pengetahuan baik tentang penggunaan obat anemia. Hasil penelitian bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara usia ibu ( $p$ -value : 0,009), pendidikan terakhir ( $p$ -value : 0,000) dan pendapatan ( $p$ -value : 0,001) dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan tidak terdapat hubungan antara usia kehamilan ( $p$ -value : 0,232) dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Kesimpulan adalah adanya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan penggunaan obat anemia

**Katakunci:** Pengetahuan ibu hamil , Obat anemia

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis atau normal saat hamil seorang ibu akan membutuhkan asupan gizi yang lebih besar dari pada sebelumnya, karena ibu sebagai penyalur nutrisi untuk tumbuh dan kembang janin. Salah satu nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil adalah zat besi.<sup>(6)</sup> Kekurangan asupan zat besi dapat mengakibatkan terjadinya anemia dimana anemia selama kehamilan dapat memberi pengaruh buruk terhadap ibu, Anemia pada kehamilan disebut "*Potensial Danger To Mother and Child*" (potensi membahayakan ibu dan anak) bahaya anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan BBLR (berat bayi lahir rendah) dan perdarahan.<sup>(4)</sup>

Penanggulangan anemia pada ibu hamil sudah dilakukan secara nasional upaya pemerintah untuk mengurangi angka kejadian anemia dalam kehamilan yaitu menjalankan program pelayanan *Antenatal* Terpadu yang didalamnya termasuk pelayanan konseling masalah gizi selama kehamilan, pemeriksaan kadar hemoglobin minimal 1 kali pada trimester 1 dan 1 kali pada trimester 3, dan pemberian tablet Fe dan asam folat minimal 90 tablet selama kehamilan.<sup>(8)</sup>

Berdasarkan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, rata-rata AKI (Angka Kematian Ibu) di Indonesia tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup.<sup>(11)</sup>

Sedangkan hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia, jika dibandingkan hasil riskesdas tahun 2013 hanya sebesar 37,1%.<sup>(3)</sup>

Berdasarkan hasil penelitian sementara penulis ada 60 ibu hamil dari 147 orang yang mengalami anemia

di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Obat Anemia di Klinik Utama Rawat Inap Dr. Yati Zarnudji.

### **Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Penggunaan Obat Anemia di Klinik Utama Rawat Inap Dr. Yati Zarnudji.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik berdasarkan usia ibu, tingkat pendidikan, pendapatan, dan usia kehamilan.
- b. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda dan gejala anemia selama kehamilan
- c. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia selama kehamilan.
- d. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia selama kehamilan
- e. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan obat anemia selama kehamilan.
- f. Mengetahui hubungan antara karakteristik responden dengan pengetahuan ibu hamil.

### **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Klinik Utama

Rawat Inap dr Yati Zarnudji pada bulan Januari-Maret 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang usia kandungannya berusia 28-40 minggu. Metode pengambilan sampel ini diambil secara acak dan dihitung menggunakan rumus slovin dan didapati besar sampel pada penelitian ini sebanyak 260 orang.

Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Data yang telah dikumpulkan dari kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan langkah-langkah *Editing, Coding, Tabulating, Cleaning*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat dengan bantuan *software SPSS 22*

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Univariat

Gambaran responden berdasarkan usia ibu Jumlah ibu hamil berdasarkan usia di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Usia Ibu	Jumlah	%
1.	<20 Tahun	14	5,4
2.	20-35 Tahun	161	61,9
3.	>35 Tahun	85	32,7
Total		260	100,0

Berdasarkan tabel diatas usia terbanyak berada di usia 20-35 tahun sebanyak 161 orang (61,9%).

Gambaran responden berdasarkan pendidikan, Jumlah ibu hamil berdasarkan pendidikan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	11	4,2
2.	SMP	12	4,6
3.	SMK	120	46,2
4.	D3	43	16,5
5.	S1	74	28,5
Total		260	100,0

Berdasarkan tabel diatas

pendidikan terbanyak SMK sebanyak 120 orang (46,2%)

Gambaran responden berdasarkan pendapatan, Jumlah ibu hamil berdasarkan usia di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji dapat dilihat pada tabel berikut:

No.	Pendapatan	Jumlah	%
1.	<4.330.249,57	153	58,8
2.	>4.330.249,57	107	41,2
Total		260	100,0

Berdasarkan tabel pendapatan terbanyak <4.330.249,57 sebanyak 153 orang (58,8%).

Gambaran responden berdasarkan usia kehamilan, Jumlah ibu hamil berdasarkan usia kehamilan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Berdasarkan tabel usia kehamilan

No.	Usia Kehamilan	Jumlah	%
1.	28-32 Minggu	64	24,6
2.	33-36 Minggu	90	34,6
3.	37-40 Minggu	106	40,8
Total		260	100,0

terbanyak 37-40 minggu sebanyak 106 orang (40,8%).

Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda & gejala anemia, Data gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda & gejala anemia di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
1.	Baik	226	86,9
2.	Cukup	25	9,6
3.	Kurang	9	3,5
Total		260	100,0

Berdasarkan tabel diatas diketahui responden yang memiliki pengetahuan tentang tanda & gejala anemia baik sebanyak 226 orang (86,9%)

Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia, Data gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia di Klinik Utama

Rawat Inap dr Yati Zarnudji dapat dilihat pada tabelberikut ini :

No.	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
1.	Baik	131	50,4
2.	Cukup	61	23,5
3.	Kurang	68	26,2
Total		260	100,0

Berdasarkan tabel diatas diketahui responden yang memiliki pengetahuan tentang bahaya anemia baik sebanyak 131 orang (50,4%)

Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia, Data gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji dapat dilihat pada tabelberikut ini :

No.	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
1.	Baik	32	12,3
2.	Cukup	74	28,5
3.	Kurang	154	59,2
Total		260	100,0

Berdasarkan table diatas diketahui responden yang memiliki pengetahuan tentang pencegahan anemia kurang sebanyak 154 orang (59,2%)

Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan obat anemia, Data gambaran pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan obat anemia di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
1.	Baik	163	62,7
2.	Cukup	89	34,2
3.	Kurang	8	3,1
Total		260	100,0

Berdasarkan table diatas diketahui responden yang memiliki pengetahuan tentang penggunaan obat baik sebanyak 163 orang (62,7%)

### Analisis Bivariat

Hubungan antara usia ibu dengan pengetahuan ibu hamil

Data hubungan antara usia ibu dengan pengetahuan ibu hamil di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji dapat dilihat pada table berikut ini :

		Tingkat pengetahuan						p
		baik		Cukup		Kurang		
		Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase (%)	
Usia Ibu	<20 Tahun	3	1,1%	11	4,3%	0	0,0%	0,009
	20-35 Tahun	105	40,3%	53	20,3%	3	1,1%	
	>35 Tahun	51	19,6%	30	11,5%	4	1,5%	

Berdasarkan uji *chi square* didapatkan skor signifikansi 0,009 (<0,05) artinya ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan usia ibu Hubungan antara pendidikan terakhir dengan pengetahuan ibu hamil Data hubungan antara pendidikan terakhir dengan pengetahuan ibu hamil di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji dapat dilihat pada tabel berikut ini :

		Tingkat pengetahuan						p
		baik		Cukup		Kurang		
		Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase (%)	
Pendidikan terakhir	SD	4	1,5%	6	2,3%	1	0,4%	0,000
	SMP	7	2,7%	5	1,9%	0	0,0%	
	SMK	37	14,2%	77	29,6%	6	2,3%	
	D3	41	15,7%	2	0,7%	0	0,0%	
	S1	70	26,9%	4	1,5%	0	0,0%	

Berdasarkan uji *chi square* didapatkan skor signifikansi 0,000 (<0,05) artinya ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pendidikan terakhir, Hubungan antara pendapatan dengan pengetahuan ibu hamil.

Data hubungan antara pendapatan dengan pengetahuan ibu hamil di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji dapat dilihat pada table berikut ini :

		Tingkat pengetahuan						p
		baik		Cukup		Kurang		
		Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase (%)	
Pendapatan	<4.33 0.249, 57	79	30,4%	70	26,9%	4	1,5%	0,001
	>4.33 0.249, 57	80	30,7%	24	9,2%	3	1,1%	

Berdasarkan uji *chi square* didapatkan skor signifikansi 0,001 (<0,05) artinya

ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pendapatan Hubungan antara usia kehamilan dengan pengetahuan ibu hamil

Data hubungan antara usia kehamilan dengan pengetahuan ibu hamil di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji dapat dilihat pada table berikut ini :

		Tingkat pengetahuan						P
		baik		Cukup		Kurang		
		Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase (%)	Jumlah (n)	Persentase (%)	
Usia kehamilan	28-32 Minggu	37	14,2%	27	10,9%	0	0,0%	0,232
	33-36 Minggu	60	23%	26	10%	4	1,5%	
	37-40 Minggu	62	23,8%	41	15,7%	3	1,1%	

Berdasarkan uji *chi square* didapatkan skor signifikansi 0,212 (>0,05) artinya tidak ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan usia kehamilan

## PEMBAHASAN

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berusia 20-35 tahun sebanyak 161 orang (61,9%) hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil berada dalam rentang usia yang masih reproduktif, matang dan tidak beresiko tinggi. Menurut Sulistiyanti mengatakan bahwa usia ibu untuk masa kehamilan dan bersalinan yang baik adalah pada usia 20-25 tahun.<sup>(13)</sup>

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMK sebanyak 120 orang (46,2%) menurut Walyani mengatakan bahwa tingkat pendidikan ibu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang untuk bertindak dan mencari penyebab serta solusi dalam hidupnya. Orang yang berpendidikan tinggi

biasanya akan bertindak lebih rasional. Oleh karena itu orang yang berpendidikan akan lebih mudah menerima gagasan baru.<sup>(14)</sup>

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji menunjukkan bahwa pendapatan responden yang paling banyak <4.330.249,57 sebanyak 153 orang (58,8%). Menurut Mariza, pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kejadian anemia. Pendapatan yang rendah akan mempengaruhi ibu hamil terkena anemia karena tidak terpenuhinya kebutuhan gizi ibu hamil dikonsumsi sehari-harinya.<sup>(5)</sup>

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji menunjukkan bahwa responden yang memiliki usia kehamilan 37-40 minggu sebanyak 106 orang (40,6%). Dari data tersebut peneliti mengasumsikan bahwa mayoritas responden dengan usia kehamilan trimester 2 dan 3, tentunya hal ini berpengaruh terhadap kesehatan ibu itu sendiri yang sedang mengalami kehamilan karena biasanya wanita hamil rentan terkena anemia sehingga kadar hemoglobinya yang mengalami penurunan.<sup>(9)</sup>

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tanda & gejala anemia menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berpengetahuan baik sebanyak 225 orang (86,9%). pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan maka seseorang akan semakin mudah menerima informasi. Pengetahuan ibu yang cukup juga dapat ditunjang oleh pengalaman. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu yang pernah mengalami anemia pasti

akan mengetahui bagaimana tanda dan gejala dari anemia.<sup>(10)</sup>

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji gambaran pengetahuan ibu hamil tentang bahaya anemia menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berpengetahuan baik sebanyak 131 orang (50,4%) anemia pada kehamilan mengakibatkan dampak buruk pada ibu dan janin yang berkaitan dengan prevalensi morbiditas dan mortalitas. Ibu dengan anemia tidak jarang mengalami kesulitan dalam bernapas, cepat lelah, sulit beristirahat, jantung berdebar hingga pingsan. Dalam perinatal juga dapat mengakibatkan terjadinya infeksi perinatal, preeklampsia dan perdarahan. Janin dapat mengalami keterlambatan perkembangan intrauterin, premature dan BBLR<sup>(14)</sup>

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berpengetahuan kurang sebanyak 154 orang (59,2%) sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmojo bahwa perubahan perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap yang dimilikinya. Edukasi pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil merupakan upaya untuk menyampaikan informasi tentang pentingnya melakukan pencegahan dan penanganan anemia dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap sehingga memudahkan ibu hamil untuk berperilaku sehat sehingga anemia dapat dicegah sedini mungkin dan jika sudah terjadi anemia dapat segera tertangani.<sup>(1)</sup>

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji gambaran pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan obat

anemia menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berpengetahuan baik sebanyak 163 orang (62,7%) ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup selama kehamilan. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya. Ibu hamil dengan pengetahuan gizi yang baik akan berusaha memberikan gizi yang cukup pula untuk diri sendiri dan janinnya.<sup>(9)</sup>

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji tentang hubungan antara usia ibu dengan pengetahuan ibu hamil menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan usia ibu. Pada rentang usia 20-35 tahun berdasarkan psikologi perkembangan merupakan masa peralihan menjadi dewasa dimana seseorang akan lebih berpikir logis. Ibu hamil pada masa ini mempunyai keingintahian yang tinggi untuk memahami tentang kehamilannya, hal-hal yang dapat membahayakan kehamilannya termasuk kondisi anemia yang terjadi pada masa kehamilan.. Perkembangan teknologi yang cepat memudahkan ibu hamil dalam mencari informasi khususnya informasi tentang anemia yang sering dialami ibu hamil saat ini.<sup>(12)</sup>

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji tentang hubungan antara pendidikan terakhir dengan pengetahuan ibu hamil menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pendidikan terakhir menurut Notoatmodjo (2018) pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan

seorang semakin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah mendapat informasi sehingga banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan.<sup>(7)</sup>

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji tentang hubungan antara pendapatan dengan pengetahuan ibu hamil menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pendapatan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.<sup>(2)</sup>

Hasil Penelitian yang telah dilakukan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji tentang hubungan antara usia kehamilan dengan pengetahuan ibu hamil menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan signifikan antara pengetahuan dengan usia kehamilan. Usia kehamilan ibu berpengaruh terhadap kejadian anemia, dimana usia kehamilan yang masih muda membutuhkan asupan gizi yang lebih sehingga ibu dengan usia muda rentan menderita anemia dalam kehamilan dan akan sangat rentan terhadap infeksi dan perdarahan, walaupun perdarahan hanya sedikit.<sup>(9)</sup>

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Utama Rawat Inap dr Yati Zarnudji mengenai hubungan pengetahuan tentang penggunaan obat anemia, maka dapat disimpulkan :

1. Sebagian besar responden berusia 20-35 tahun sebanyak 161 orang ,

pendidikan terakhir SMK sebanyak 120 orang, yang memiliki pendapatan <4.330.249,57 sebanyak 153 orang, dan usia kehamilan 37-40 minggu sebanyak 106 orang.

2. Dari hasil penelitian didapatkan sebanyak 226 orang memiliki pengetahuan baik tentang tanda & gejala anemia.
3. Dari hasil penelitian didapatkan sebanyak 131 orang memiliki pengetahuan baik tentang bahaya anemia.
4. Dari hasil penelitian didapatkan sebanyak 154 orang memiliki pengetahuan kurang tentang pencegahan anemia.
5. Dari hasil penelitian didapatkan sebanyak 163 orang memiliki pengetahuan baik tentang penggunaan obat anemia.
6. Dari hasil penelitian didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara usia ibu, pendidikan terakhir, pendapatan dengan pengetahuan ibu hamil sedangkan hasil penelitian didapatkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara usia kehamilan dengan pengetahuan ibu hamil

### **Saran**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan lebih mendalam dengan menambah variabel dan kuesioner serta memperhatikan lebih banyak variabel-variabel yang mempengaruhinya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Abidah, S. N., & Anggasari, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trisemester III di BPM Kusmawati Surabaya. *Ilmiah Kesehatan*, 12, 99–108.

2. Chandra, F., Junita, D. and Fatmawati, T. Y. (2019) 'Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Status Anemia', *Indonesian Nursing Scientific Journal*, 09, p. 656
3. Kemenkes RI. 2018. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
4. Manuaba, I. B. G. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
5. Mariza, A. 2015. Hubungan Pendidikan dan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPS T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 10(1): 5-8
6. Ningsih, Erna (2018) *Hubungan Pemberian Tablet Fe dengan Anemia Pada Ibu Hamil di Desa Aek Bayur Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Kota Padangsidempuan Tahun 2018*. Undergraduate thesis, Institut Kesehatan Helvetia.
7. Notoatmodjo, S (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual
9. Pratiwi, A. M., & Fatimah. (2018). *Patologi Kehamilan : Memahami Berbagai Penyakit & Komplikasi Kehamilan*. Pustaka Baru Press
10. Proverawati, Asfuah, T. (2013). *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta: Nuha Medika
11. SDKI, 2013. *Laporan Pendahuluan Survei Demografi Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI.
12. Setyawati, B., Syaury, A. (2013). Perbedaan Asupan Protein, Zat Besi, Asam Folat, dan Vitamin B12 antara Ibu Hamil Trimester III Anemia dan Tidak Anemia di Puskesmas Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. *Journal of Nutrition College*, 3(1), 228-234
13. Sulistiyanti, A. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Masaran 1 Sragen. *Jurnal Maternity*, 2 (2), 1-15.
14. Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.